

BAB IV

KESIMPULAN

Dampak yang ditimbulkan dari perubahan karakter yang muncul tidak dapat dibedakan antara satu dengan yang lain. Sehingga, penata tidak bisa membedakan mana itu nyata dan imajinasi dalam kehidupan dan penata juga mengalami tekanan dalam usahanya untuk mengendalikan diri sendiri dan tidak terkontrol secara emosional. *Dissociative Identity Disorder* (DID) adalah gangguan identitas yang ditandai dengan adanya dua atau lebih kondisi kepribadian yang berbeda dan episode amnesia yang berulang sebagai ciri utamanya. Faktor-faktor ini menyebabkan munculnya tekanan-tekanan yang membuat mental penata *down* dan mengalami perasaan *ceMas* ketika proses karakter penata sedang diambil alih dan sesudah diambil alih. Karya DID dihadirkan dalam bentuk pertunjukan tari, hal ini dilakukan sebagai ruang interaksi secara tidak langsung memberikan imajinasi kepada penonton.

Bentuk dan cara ungkap Karya tari DID ini menceritakan seseorang yang mengalami konflik pada dirinya sendiri dengan berbagai macam karakter, sehingga terjadi ketegangan dalam beberapa adegan. Maka, untuk memperkuat bentuk dan cara ungkap karya ini, penata menggunakan unsur dramatik, yang mengandung arti bahwa gagasan yang dikomunikasikan sangat kuat dan penuh daya pikat, dinamis dan banyak ketegangan. Dramatik yang ingin ditonjolkan berupa tentang keresahan yang selama ini penata alami, yang dimana keresahan-keresahan ini ingin dieksplor ke dalam bentuk gerak dan ekspresi sebagai sebuah *self healing* bagi penata.

DAFTAR PUSTAKA

A. DAFTAR BUKU

Hadi, Y. Sumandiyo, 2011. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta.Cipta Media

Santo. Tris N, 2012. *Psikologi Warna*. Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta. Jakarta: FSR IKJ PRESS.

Martono. Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.

Martono. Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media,

Santoso Eko. 2008. *Seni Teater Jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta:

Jacqueline Smith, 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. terjemahan Ben Soeharto.Yogyakarta.

Jacqueline Smith terjemah Ben Suharto. 1976. *Komposisi Tari Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Yogyakarta: IKALASTI. 20.

Antonius Atosökhi Gea.2013. *Psychological Disorder “Perilaku Abnormal: Mitos dan Kenyataan”*. HUMANIORA Vol.4 No.1 April 2013

Jean Paul Sartre terjemahan Darmanto Jatman.2016.*Psikologi Imajinasi*.Jakarta: PT. Buku Seru.

B. Webtografi

<https://brainly.co.id/tugas/1660460> di akses pada tanggal 24 Desember 2022 pukul 22:00 WIB

<https://www.dfunstation.com/blog/read/kehidupan-dewasa/221/kok-bisa-ada-kepribadian-ganda>

<https://psikologi.unnes.ac.id/mengenal-dissociative-identity-disorder-did-gangguan-kepribadian-ganda-yang-disebabkan-oleh-trauma/>

<https://helo sehat.com/mental/mental-lainnya/mengenal-gangguan-disosiatif-kepribadian-ganda/>

C. Diskografi

<https://www.youtube.com/watch?v=ouYiTiiY3vg>

